



Tahun	PPJU	Rekening PJU	Sisa PPJU
2000	5.398.722.290	4.963.654.335	435.067.955
2001	6.707.661.020	5.183.454.105	1.524.206.915
2002	10.113.246.000	5.031.068.785	5.082.177.215
2003	12.073.973.520	5.531.717.725	6.542.255.795
2004	14.373.485.340	6.194.460.919	8.179.024.421
2005	14.962.323.865	6.269.841.130	8.692.482.735
2006	16.819.421.894	5.629.218.475	11.190.203.419
2007	18.165.137.380	5.770.675.435	12.394.461.945
2008	18.038.297.510	6.575.096.945	11.463.200.565
2009	19.292.966.345	6.186.635.645	13.106.330.700
2010	22.331.783.500	6.863.443.545	15.468.339.955
2011	24.076.220.455	7.917.985.159	16.158.235.296
2012	26.414.627.166	7.948.394.870	18.466.232.296
2013	31.362.812.449	8.860.087.605	22.502.724.844
2014	37.173.738.039	10.826.713.061	26.347.024.978
2015	41.371.010.821	14.536.167.892	26.834.842.929
2016	44.259.476.096	13.274.288.628	30.985.187.468
2017	47.569.251.324	13.774.100.584	33.795.150.740
TOTAL	410.504.155.014	141.337.004.843	269.167.150.171

LEBIH INDAH: Suasana sungai code yang diterangi lampu sorot di kawasan Sayidan Gondomanan, Minggu malam (20/1). Selain untuk melihat ketinggian muka air pada malam hari, lampu sorot juga memperindah kawasan sungai.

PJU dilakukan dengan berbasis KWH-Meter. Dengan KWH Meter, penggunaan energi listrik dapat tercatat, terpantau dan terukur. Saat ini PJU pintar hanya difokuskan pada jalan protokol. "Dengan PJU pintar ini kami bisa mengatur waktu nyala dan padam atau diredupkan. Dan kalau ada kerusakan bisa langsung mengirim ke *server*," jelasnya.

Data hingga 2017 lalu total ada 24.740

titik PJU di Kota Jogja. Mayoritas merupakan PJU Lingkungan. Menurut dia tahun ini sudah berencana menambah PJU di jalan protokol. Karena saat ini baru mencakup sekitar 30 persen jalan protokol di Kota Jogja. Termasuk menambah lampu sorot di sungai untuk pemantauan.

"Tahun ini juga direncanakan untuk menambah lampu sorot di batas kota, supaya terlihat lebih indah," paparnya. (**/pra/by)

JOGJA KITA

Kota Jogja Terapkan PJU Pintar dan Lampu Hemat Energi

Hemat Tagihan Listrik, Digunakan untuk Tambah Titik Lampu

Denyut kehidupan kota Jogja hampir berlangsung selama 24 jam non stop. Malam hari pun di Jogja seperti siang hari. Selain masih ramai, juga karena hampir semua wilayah yang diterangi lampu penerangan jalan umum (PJU). Bahkan di Kota Jogja sudah menerapkan PJU pintar.

PJU sendiri merupakan bentuk pelayanan yang diberikan Pemkot Jogja dari pajak penerangan jalan (PPJ) yang dibayarkan masyarakat. Pemasangan PJU juga untuk mendukung mobilitas masyarakat. Terutama di malam hari. "Apalagi Jogja sebagai kota wisata, hingga malam hari masih banyak aktivitas," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) PJU Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) Kota Jogja Suko Darmanto kemarin (20/1).

Bukan tanpa alasan Pemkot Jogja memutuskan untuk menerapkan PJU pintar. Juga dengan menggunakan lampu jenis LED yang lebih hemat energi. Mengganti lampu jenis zodium. Sejak mulai dilakukan penataan pada 2016 silam, dengan operasional PJU pintar bisa melakukan penghematan biaya listrik. Terbukti dari selisih PPJ dan tagihan rekening listrik.

Pada Desember 2018 lalu saja, pendapatan PPJ sekitar Rp 4,5 miliar, sedang tagihan listrik PJU sekitar Rp 1,1 miliar, ujarnya. Pada 2018 lalu PPJ mencapai Rp 49 miliar dari target Rp 48 miliar. Peringkat keempat penerimaan terbesar Pemkot Jogja. Menurut dia penghematan sudah dirasakan sejak mulai penerapan PJU pintar pada 2016 lalu. (Selengkap-



ELANO KHARIMA/DENWANGARADAP JOGJA

nya lihat grafis).

Suko menambahkan, dengan penghematan tersebut, bisa digunakan untuk menambah jumlah titik lampu PJU. Apalagi saat mulai dilakukan penataan dan mengganti jenis lampu menggunakan lampu LED. "Lampu hemat energi juga mengurangi CO2 dari pembakaran fosil," tuturnya.

Penghematan bisa lebih banyak. Suko

mencontohkan jika sebelumnya untuk lampu zodium dengan daya 250 watt hanya bertahan tiga sampai lima tahun. Jika dengan LED, dengan daya 120-200 watt bisa bertahan lebih lama hingga 10 tahun.

"Dayanya lebih kecil, tapi nyala lampunya lebih terang dan jam nyalanya lebih panjang," jelasnya.

Kepala Sub Bag TU UPT PJU Kota Jogja Anans Boga menambahkan, penataan

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005